

LAPORAN KINERJA BALAI BAHASA JAWA TIMUR



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Penetapan Kinerja tahun 2019 antara Kepala Balai Bahasa Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2019 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan dari pencapaian kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dalam sasaran strategi Balai Bahasa Jawa Timur selama kurung waktu tahun 2019 dan untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan serta solusi apa yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tugas untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan dengan tersusunnya Laporan Kinerja tahun 2019 ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sehingga apa yang menjadi kendala dan permasalahan di tahun ini dapat diantisipasi di tahun berikutnya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang setulusnya dan penghargaan yang tinggi kami berikan kepada seluruh staf Balai Bahasa Jawa Timur atas partisipasi dan kerja kerasnya sehingga Laporan Kinerja tahun 2019 ini dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara internal maupun eksternal sebagai bahan informasi maupun evaluasi kinerja untuk mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kepala Balai Bahasa Jawa Timur,




Drs. Mustakim, M. Hum.
NIP. 196208071988031004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2019 ini merupakan pemenuhan kewajiban yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan akuntabilitas kinerja ini menggambarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2019 Balai Bahasa Jawa Timur.

Renstra tahun 2015-2019 menetapkan tujuh misi, yaitu:

- mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia;
- meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
- meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
- meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan;
- mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan; dan
- mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Dari ke tujuh misi tersebut di atas dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis, masing-masing 7 (tujuh) sasaran strategis dari 9 (sembilan) sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur tingkat ketercapaiannya. Uraian lebih rinci mengenai target dan tingkat ketercapaian indikator kinerja dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur.

Berdasarkan pengukuran kinerja, rata-rata capaian IKK Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2019 sebesar **98,88%** dan berdasarkan pengukuran kinerja keuangan rata-rata capaian kinerja keuangan Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2019 sebesar **91,06%**. Terhadap IKK yang belum mencapai target dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dan permasalahan yang dihadapi sehingga ke depan dilakukan langkah-langkah perbaikan sehingga target dapat tercapai. Selain menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis seperti tercantum dalam penetapan kinerja tahun 2019, Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur ini juga

menyampaikan capaian kinerja lain yang berhasil dicapai berkaitan dengan program-program yang dilaksanakan.

Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan pada tahun 2019, akan tetapi masih banyak permasalahan yang dihadapi di lapangan. Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa kebijakan dan program yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan kerja keras dan dukungan dari semua pihak, diharapkan Balai Bahasa Jawa Timur dapat mengatasi semua permasalahan yang dihadapi sehingga dapat melaksanakan program kerja dan melaksanakan semua amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya sehingga visi **“Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Jawa Timur”** dapat tercapai.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Gambar	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok Dan Fungsi	2
D. Isu Strategis.....	4
BAB II Perencanaan Kinerja	5
A. Rencana Strategis	5
B. Rencana Kinerja Tahunan Satker	9
C. Perjanjian Kinerja Satker	11
BAB III Akuntabilitas Kinerja	12
A. Capaian Sasaran.....	12
B. Akuntabilitas Keuangan.....	34
1. Alokasi Dan Realisasi Per Belanja Beserta Grafik.....	34
2. Alokasi Dan Realisasi Per Output Beserta Grafik.....	37
3. Alokasi Dan Realisasi Per Sasaran Strategis Berserta Grafik...	39
BAB IV Penutup	40
Lampiran	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja	
2. Lembar Pengukuran Kinerja	
3. Rencana Kerja Tahunan	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

1. Struktur Organisasi Balai Bahasa Jawa Timur
2. Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Jawa Timur
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
4. Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
5. Grafik Alokasi dan Realisasi anggaran Per Belanja
6. Tabel Alokasi Anggaran Per Output
7. Grafik Alokasi Anggaran Per Output
8. Tabel Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis
9. Grafik Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Jawa Timur yang bertugas melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Jawa Timur merumuskan kebijakan dan strategi pencapaian tujuan dan sasaran dengan meletakkan kepentingan nasional sebagai prioritas utama. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan pelaksanaan amanat tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur telah menyusun akuntabilitas kerjanya berupa Laporan Kinerja tahun 2019.

Balai Bahasa Jawa Timur yang berkedudukan di kota Sidoarjo adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2013, tugas pokok Balai Bahasa Jawa Timur adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur. Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai 42 pegawai yang terdiri atas tenaga fungsional peneliti dan penerjemah, serta tenaga fungsional umum.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Perkemdikbud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembang tugas dan fungsi seperti berikut:

Tugas:

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur.

Fungsi :

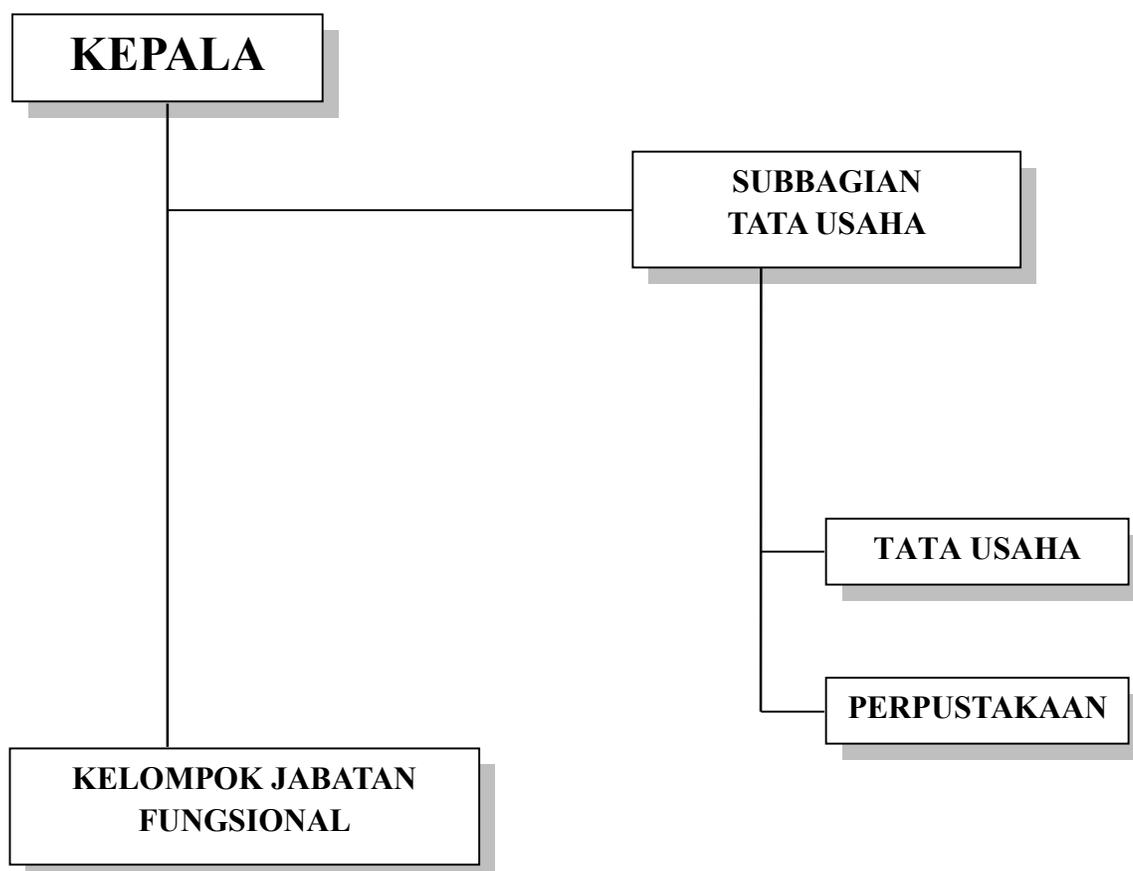
- Pengkajian bahasa dan sastra;
- Pemetaan bahasa dan sastra;
- Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa Jawa Timur.

Dengan tupoksi ini, Balai Bahasa Jawa Timur memainkan peran yang sangat berat dan penting dalam pembangunan jati-diri bangsa di tengah krisis karakter dan integrasi bangsa, memajukan ilmu pengetahuan, serta hasilnya bermuara pada pemanfaatan praktis di bidang pendidikan oleh masyarakat. Selain tugas pokok dan fungsi tersebut juga melaksanakan tugas penunjang lainnya seperti pembinaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan.

Susunan organisasi pada Balai Bahasa Jawa Timur sebagai berikut:

1. Kepala Balai Bahasa;
2. Kepala Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Tata Usaha; dan
5. Perpustakaan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BAHASA JAWA TIMUR



D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Pembinaan Gerakan Literasi Nasional di Daerah yang ditujukan bagi komunitas baca, siswa, guru, dan masyarakat.
2. Pelindungan bahasa dan sastra;
3. Penggunaan bahasa Indonesia yang terbina di media luar ruang, badan publik dan media massa.
4. Peningkatan mutu dan jumlah penelitian dan karya Kebahasaan dan Kesastraan
5. Pengembangan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan
6. Peningkatan kerja sama dalam pelaksanaan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI)
7. Kerjasama dengan kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur tentang Kebahasaan dan Kesastraan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Balai Bahasa Jawa Timur merupakan suatu proses yang beorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin saja timbul. Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Jawa Timur merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Jawa Timur untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai Bahasa Jawa Timur.

Renstra Balai Bahasa Jawa Timur ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015--2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan yang difokuskan pada prioritas Balai Bahasa Jawa Timur. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Jawa Timur dalam kurun waktu 2015--2019. Rencana strategis Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun 2015-2019 sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
- 2) Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah.
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
- 4) Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Program yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur merupakan kelanjutan dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Timur serta perkembangan lingkungan strategis yang terjadi, baik dalam tataran regional maupun nasional.

Untuk kebijakan pembangunan Bahasa di Jawa Timur untuk masa yang akan datang merupakan kelanjutan dari arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

1. Pernyataan Visi dan Misi

Balai Bahasa Jawa Timur, adalah salah satu Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai salah satu Satuan Kerja di daerah, Balai Bahasa Jawa Timur yang bergerak dalam bidang penelitian, memiliki visi sebagai sesuatu yang dicita-citakan. Visi Balai Bahasa Jawa Timur adalah:

“Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Jawa Timur”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur.
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur.
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
- 5) Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- 6) Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan.
- 7) Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Visi dan misi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi.

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah adalah, *profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur menetapkan sasaran strategis 2015--2019, agar dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai tujuan jangka panjang yaitu terdapatnya pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Jawa Timur.

Seperti yang kita kemukakan sejak awal bahwa penentuan suatu tujuan harus relevan dengan visi dan misi. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Balai Bahasa Jawa Timur diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun 2015—2019 sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
- 2) Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah.
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
- 4) Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Program yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur merupakan kelanjutan dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Timur.

Untuk kebijakan pembangunan bahasa di Jawa Timur untuk masa yang akan datang merupakan kelanjutan dari arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

Pada tahun 2018 Renstra Kemdikbud mengalami perubahan sehingga Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang merupakan unit utama dari Kemdikbud juga melakukan revisi renstra beserta Balai selaku UPT yang ada di daerah. Renstra Kemdikbud mengalami perubahan karena adanya Undang-Undang baru yaitu, UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, UU Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, dan evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei—Desember 2017, dengan menggunakan basis renstra tahun 2015—2019, hasil evaluasi tersebut adalah;

- Sekitar 40% target Renstra Kemdikbud kemungkinan tidak tercapai sampai tahun 2019
- Tidak ditemukan benang merah antara sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan.
- Terdapat target renstra yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui.
- Beberapa *output* tidak memiliki Indikator Kinerja Kegiatan dan sebaliknya, Indikator Kinerja Kegiatan tidak memiliki *output* diketahui.
- Terdapat satu *output* yang mendukung lebih dari satu Indikator Kinerja diketahui.

Berikut Rencana Strategi Balai Bahasa Timur setelah dilakukan revisi, yaitu;

1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia;
2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi;
3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan;

4. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia;
6. Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra;
7. Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali;
8. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
9. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Proses penjabaran dan sasaran, serta program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2015 – 2019, akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja 2019 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2019 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2019.

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Balai Bahasa Jawa Timur 2015--2019, Balai Bahasa Jawa Timur akan melaksanakan 1 (satu) program, yaitu ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra***.

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai indikator keberhasilan Balai Bahasa Jawa Timur, maka IKK harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Balai Bahasa Jawa Timur.

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran tahun 2019 ditetapkan, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang merupakan komitmen Balai Bahasa Jawa Timur yang harus dicapai dalam tahun tersebut.

Berikut Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Jawa Timur:

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

Unit Kerja: Balai Bahasa Jawa Timur

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2.000 Lema	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2.000 Lema	304.600.000
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi dan Terevitalisasi	1 Bahasa	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi dan Terevitalisasi	1 Bahasa	47.608.000
3	Meningkatnya Mutu dan Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	442.880.000
		Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 Terbitan	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 Terbitan	164.820.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Naskah	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Naskah	255.300.000
5	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.000 Orang	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.000 Orang	1.017.555.000
		Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	770 Orang	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	770 Orang	759.951.000
6	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	16 Lembaga	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	16 Lembaga	3.190.517.000
		Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	6 Lembaga	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	6 Lembaga	427.890.000
7	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	203.880.000
		Layanan Dukungan Manajemen Satker			Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	725.890.000
		Layanan Perkantoran			Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran	12 Layanan	3.964.829.000

Kepala Balai Bahasa Jawa Timur

Drs. Mustakim, M. Hum.
NIP 196405071988031004

C. Perjanjian Penetapan Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang dibuat, disusunlah Penetapan Kinerja Tahun 2019 untuk menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di tahun 2019. Isi perjanjian kinerja adalah penugasan antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program yang disertai dengan indikator kinerja, hal ini sesuai dengan ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi.

Diharapkan dengan perjanjian kinerja ini para pegawai berkomitmen dan tanggung jawab kepada pimpinan untuk melaksanakan amanah melalui perjanjian kinerja tersebut.

Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Balai Bahasa Jawa Timur:



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA BALAI BAHASA JAWA TIMUR
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur

FUNGSI

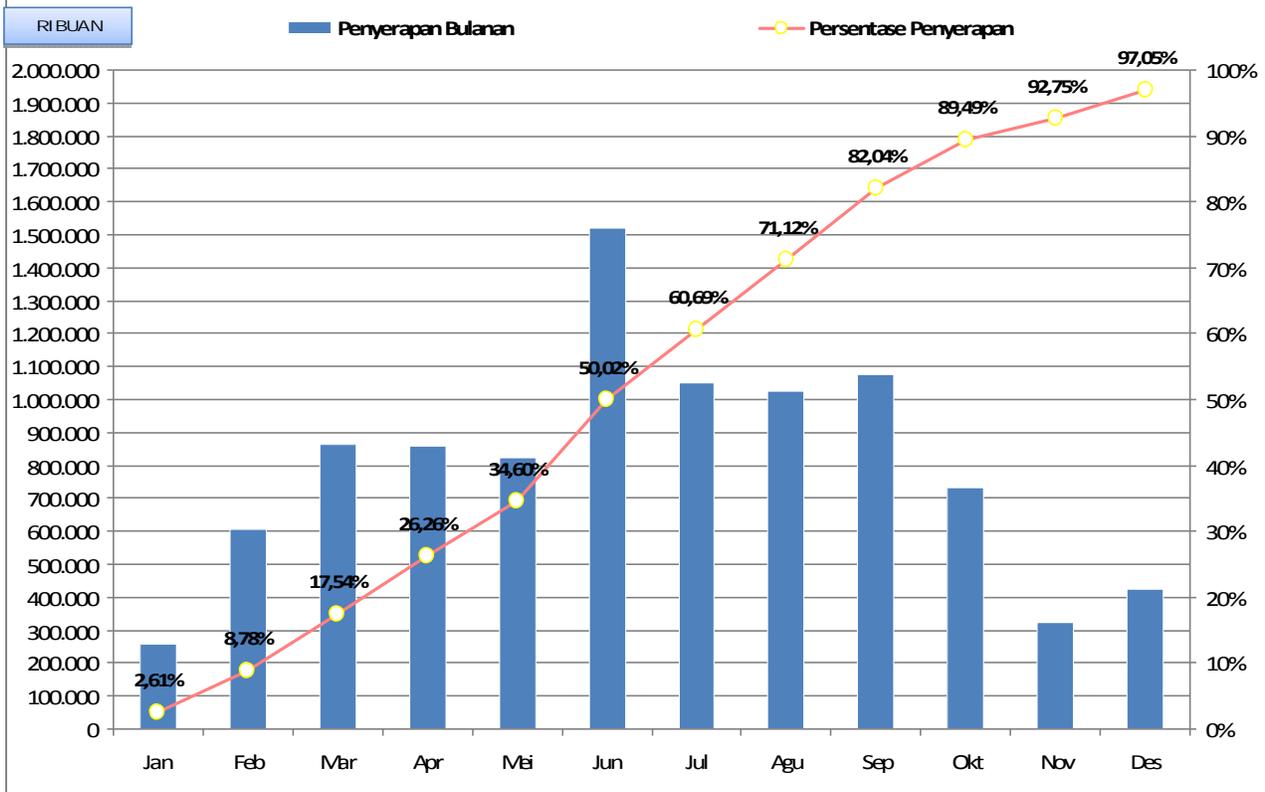
- a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- c. Melaksanakan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasarakatan;
- e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa.

TARGET CAPAIAN
Balai Bahasa Jawa Timur

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 Lema	304.600.000
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa	47.608.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	442.880.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 Terbitan	164.820.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Naskah	255.300.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.000 Orang	1.017.555.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	770 Orang	759.951.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	16 Lembaga	3.190.517.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	6 Lembaga	427.890.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	725.890.000
		2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	203.880.000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.964.829.000

Anggaran di Balai Bahasa Jawa Timur, sebesar **Rp14.170.306.000,-** (empat belas milyar seratus tujuh puluh juta tiga ratus enam ribu rupiah)

Rencana Penyerapan Anggaran Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	369.845	874.308	1.241.319	1.235.651	1.181.804	2.185.061	1.511.972	1.477.963	1.547.397	1.055.688	461.952	609.323
Penyerapan Kumulatif	369.845	1.244.153	2.485.472	3.721.122	4.902.926	7.087.987	8.599.959	10.077.922	11.625.319	12.681.007	13.142.959	13.752.282
Persentase Penyerapan	2,61%	8,78%	17,54%	26,26%	34,60%	50,02%	60,69%	71,12%	82,04%	89,49%	92,75%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Jakarta, Januari 2019
Kepala Balai Bahasa
Jawa Timur,

Dadang Sunendar

Mustakim



Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala Balai Bahasa Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Tugas

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur

Target Capaian

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1. Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Bahan
Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Indonesia	2000 Lema
Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra			
Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan		2. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 Terbitan
Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1. Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa
Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1000 Orang
		2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	770 Orang

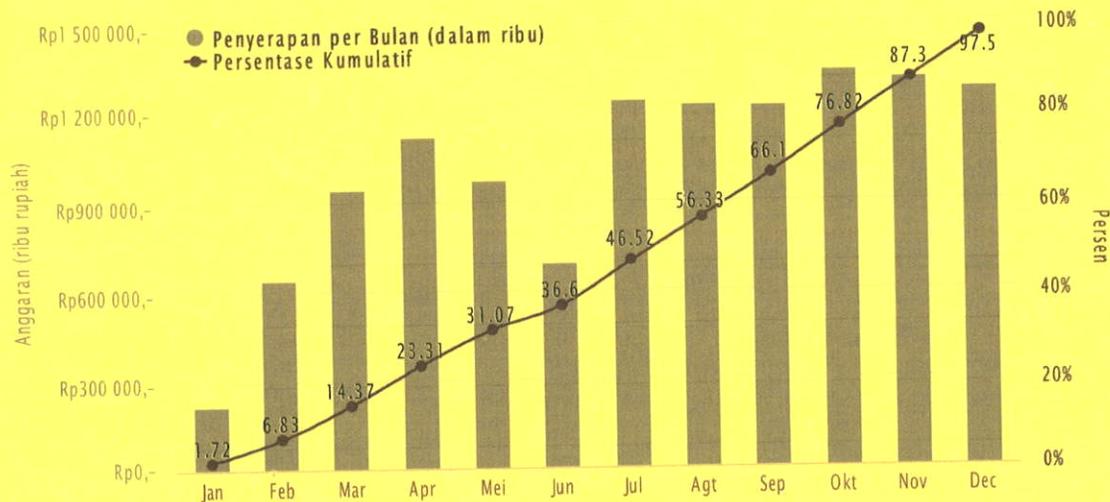


1911191939163

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 Lembaga
		2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	6 Lembaga
Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	1. Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
		2. Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan
		3. Layanan Perkantoran	12 Layanan

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah" sebesar Rp12.490.755.000,- (dua belas miliar empat ratus sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp8.512.834.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp3.977.921.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Komponen	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	215.240	638.422	940.981	1.117.048	969.394	690.670	1.239.545	1.224.312	1.221.122	1.338.899	1.308.627	1.274.515
Penyerapan Kumulatif	215.240	853.662	1.794.643	2.911.691	3.881.085	4.571.755	5.811.300	7.035.612	8.256.734	9.595.633	10.904.260	12.178.775
Persentase Kumulatif	1.72	6.83	14.37	23.31	31.07	36.6	46.52	56.33	66.1	76.82	87.3	97.5

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.



1911191939163

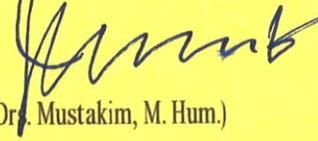
Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan



(Prof. Dr. Dadang Sunendar, M. Hum.)

Sidoarjo, Oktober 2019

Kepala Balai Bahasa Jawa Timur



(Dr. Mustakim, M. Hum.)



1911191939163

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja tahun 2019, Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Berikut ini disajikan hasil capaian kinerja perencanaan dan penetapan kinerja yang telah ditetapkan.

Balai Bahasa Jawa Timur, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** dan ***Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah*** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan kegiatan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019 masih merupakan turunan rencana strategis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang amanatkan. Berikut ini tingkat ketercapaian sasaran strategi unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Sasaran #1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

IKK# 1.1. “Jumlah Kosakata Indonesia”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Istilah	200	300	300	1600	1600	100	2000	2000	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 2000 lema yang sudah dihasilkan dari target 2000 lema yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 200 lema yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 300 lema yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 300 lema yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1600 lema yang ditargetkan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

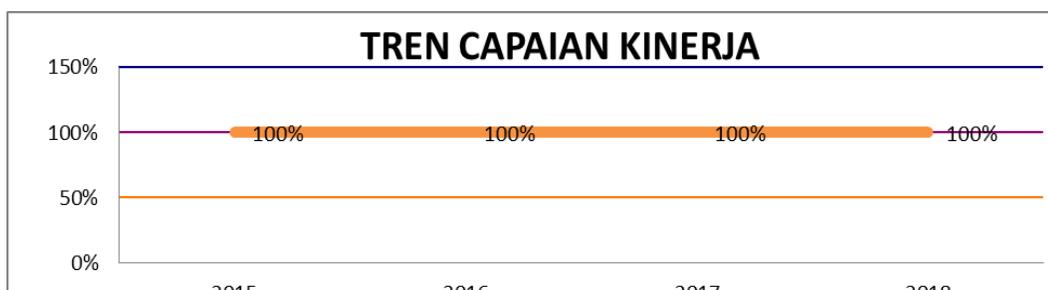
1. Melakukan pengumpulan data kosakata bahasa daerah yang belum ada padanannya di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di daerah yang telah ditentukan.
2. Melakukan kegiatan FGD kosakata bahasa daerah.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Sudah banyak kosakata daerah yang sudah dibuat dalam bentuk kamus bahasa daerah sehingga ada beberapa daerah yang kosa katanya masih terbatas.
2. Kosakata yang akan direferensikan untuk dimasukkan dalam kamus KBBI betul-betul diambil dari kosakata yang belum ada padanannya dalam KBBI
3. Masih kurangnya SDM yang ahli di bidang kosakata.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indicator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mencari daerah yang kosakatanya bisa direferensikan untuk dimuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
2. Memaksimalkan sumber daya manusia yang pada Balai Bahasa Jawa Timur yang memang ahli dalam bidang kosakata.



Sasaran #3 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

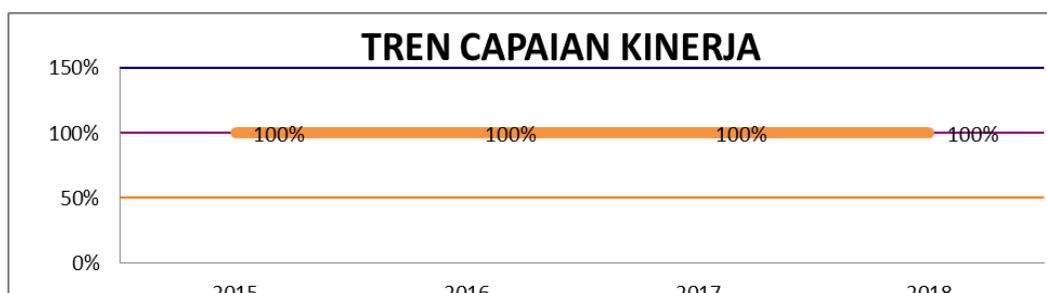
IKK# 3.1. “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	27	29	10	1	1	100	1	1	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 1 naskah yang sudah dihasilkan dari target 1 naskah yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 27 naskah yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 29 naskah yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 10 naskah yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1 naskah yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat penelitian yang menghasilkan Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah.

Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis. Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra bisa melebihi target yang telah dikontrakkinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal penelitian di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan data dan melakukan pengolahan data, sehingga penelitian yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan.



IKK# 3.2. “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6	6	6	6	6	100	6	6	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 6 terbitan yang sudah dihasilkan dari target 6 terbitan yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 6 terbitan yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 6 terbitan yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 6 terbitan yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 6 terbitan yang dihasilkan.

Target realisasi tercapai karena adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

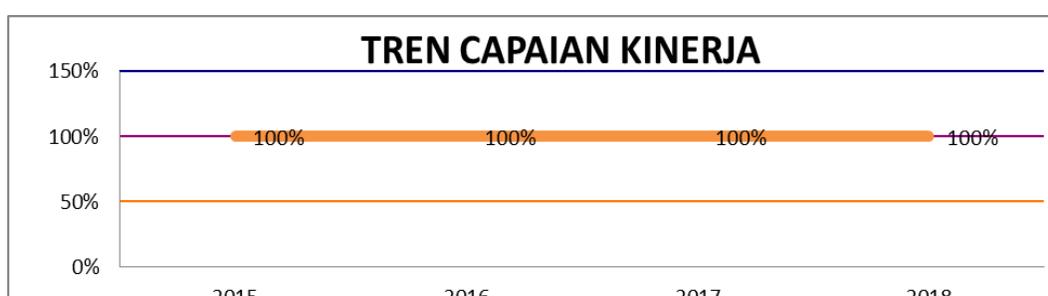
1. Penerimaan naskah secara online atau offline
2. Semua naskah yang masuk di review oleh narasumber yang ahli dibidangnya
3. Melakukan penerbitan/cetak secara tepat waktu dan mencetak artikel yang lolos dalam bentuk fisik.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan penulis tentang online jurnal sistem (OJS),
2. Artikel yang masuk terkadang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah disyaratkan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Menyiapkan artikel cadangan untuk melengkapi publikasi.
2. Memberikan informasi kepada penulis ketika ada perbaikan dari reviewer sehingga artikel tepat waktu untuk dipublise dan sesuai dengan jadwal



Sasaran #4 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

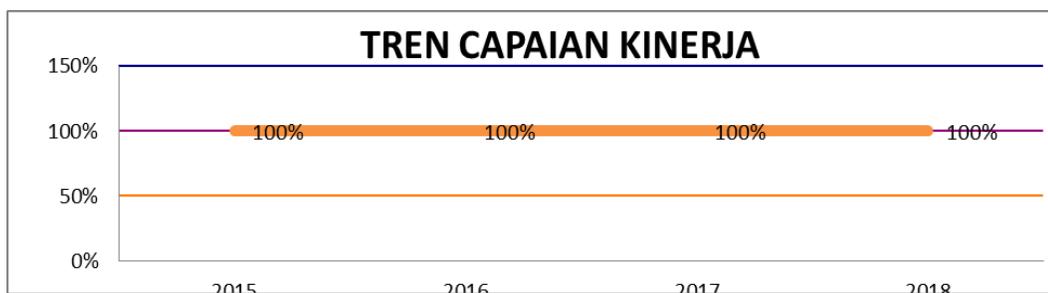
IKK# 4.1. “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1	1	2	2	2	100	3	3	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 3 naskah yang sudah dihasilkan dari target 2 naskah yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 1 naskah yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 1 naskah yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 2 naskah yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 2 naskah yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat bahan dan modul pembelajaran bahasa dengan bersumber dari muatan lokal daerah untuk tingkat sekolah dasar dan menengah.

Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis. Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra bisa mencapai target yang telah dikontrak kinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan data dan melakukan pengolahan data, sehingga penyusunan bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan.



Sasaran #5 : Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

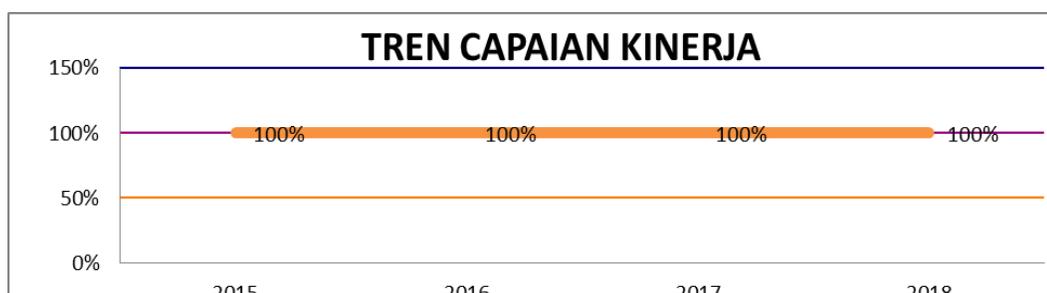
IKK# 5.1. “Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	1	1	1	1	100	-	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 tidak terdapat kegiatan yang mendukung IKK di atas. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaannya sudah dikerjakan di Pusbanglin. Tahun 2015 realisasi 100% dari 1 naskah yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 1 naskah yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 1 naskah yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1 naskah yang dihasilkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat bahan instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan bersumber dari muatan lokal daerah yang akan dikirim ke Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis. Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bisa mencapai target yang telah dikontrakkinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan data dan melakukan pengolahan data, sehingga penyusunan bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan.



Sasaran #6 : Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

IKK# 6.1. “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	5250	2650	2602	1580	1580	100	1000	2494	249

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 294 % atau sebanyak 2499 orang yang sudah dihasilkan dari target 1000 orang yang sudah dikontrak kerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 5250 orang yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 2650 orang yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 2602 orang yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1580 orang.

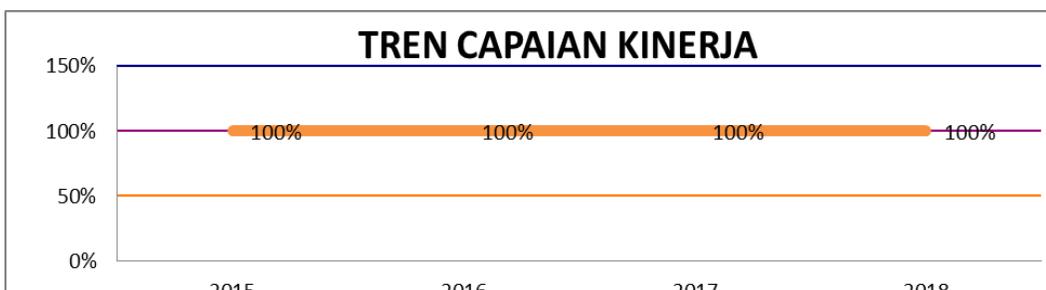
Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Penyuluhan Bahasa Indonesia

Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi guru non bahasa indonesia dan guru Bahasa Indonesia tingkat SLTP, MTS, SLTA dan MA di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang begitu berat yang dihadapi sehingga capain kinerja melebihi dari target yang diharapkan

2. Melakukan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia

- Melakukan Sosialisasi UKBI pada guru, mahasiswa/pelajar Bahasa Indonesia di beberapa kabupaten/kota yang berada di Jawa Timur.
- Melakukan pengujian UKBI kepada guru, mahasiswa/pelajar.
- Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan MGMP kabupaten/kota di Jawa Timur.



IKK# 6.2. “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	3150	514	400	750	750	100	770	1467	190

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capain kinerja sebesar 190 % atau sebanyak 1467 orang yang sudah dihasilkan dari target 770 orang yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 3150 orang yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 514 orang yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 400 orang yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi 100% dari 750 orang yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Bengkel Sastra

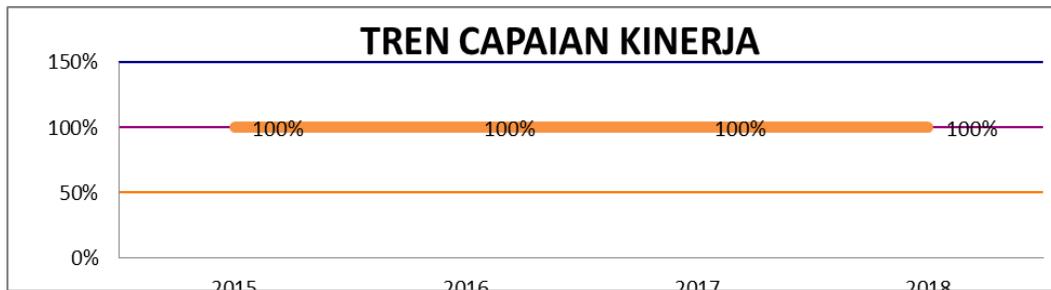
Bengkel Sastra bagi guru non bahasa indonesia dan guru Bahasa Indonesia tingkat SLTP, MTS, SLTA dan MA di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang begitu berat yang dihadapi sehingga capain kinerja melebihi dari target yang diharapkan

2. Lomba-lomba Sastra

Lomba-lomba bagi pelajar tingkat SLTP, MTS, SLTA dan MA di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang begitu berat yang dihadapi sehingga capain kinerja melebihi dari target yang diharapkan.

3. Pembinaan Komunitas

Pembinaan Komunitas Baca dan Sastra di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang begitu berat yang dihadapi sehingga capaian kinerja melebihi dari target yang diharapkan



Sasaran #7 : Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

IKK# 7.1. “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5	5	4	11	11	100	15	15	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 15 lembaga yang sudah dihasilkan dari target 16 lembaga yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 5 lembaga yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 5 lembaga yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 4 lembaga yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 11 lembaga yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan yaitu:

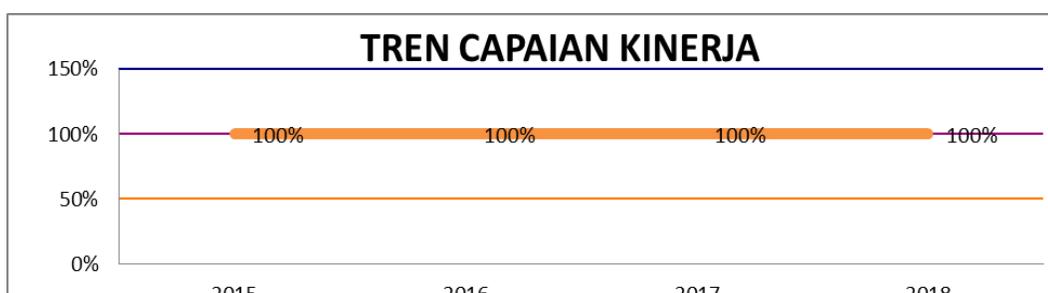
1. Pengawasan dan Pengendalian Badan Publik di daerah yang Terbina Dalam Penggunaan Bahasanya.
2. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Daerah.
3. Pengawasan dan Pengendalian Bahasa Media Luar Ruang di Daerah.
4. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Cukup banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan badan publik sehingga memerlukan kerja ekstra untuk memperbaiki.
2. Kurangnya sikap positif pemerintah daerah terhadap bahasa Indonesia, sehingga dalam pengambilan data sedikit terkendala.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Membuat Nota Kesepahaman (MOU) dengan pemerintah daerah tentang penggunaan Bahasa di Ruang Publik.
2. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam penanganan penggunaan bahasa yang baik dan benar.
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan menyosialisasikan tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang telah diatur oleh UU No 24 tahun 2012 tentang Bahasa dan Lambang Negara.



IKK# 7.2. “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya	5	5	4	5	5	100	6	6	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 6 lembaga yang sudah dihasilkan dari target 6 lembaga yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 5 lembaga yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 5 lembaga yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 4 lembaga yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 5 lembaga yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Pengawasan dan Pengendalian Bahasa di Media Massa.
2. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Daerah.

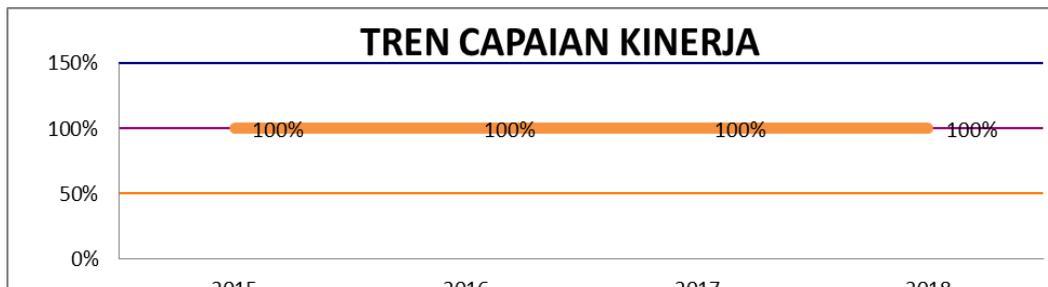
Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Cukup banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh media massa daerah sehingga memerlukan kerja ekstra untuk memperbaiki.
2. Kurangnya sikap positif pelaku media massa daerah terhadap bahasa Indonesia, sehingga dalam pengambilan data sedikit terkendala.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Membuat Nota Kesepahaman (MOU) dengan pemerintah daerah tentang penggunaan bahasa di media massa.
2. Bekerja sama dengan pelaku media massa daerah dalam penanganan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah media massa dan menyosialisasikan tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang telah diatur oleh UU No 24 tahun 2012 tentang Bahasa dan Lambang Negara.



Sasaran #8 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

IKK# 8.1. “Jumlah Bahan Ajar BIPA”

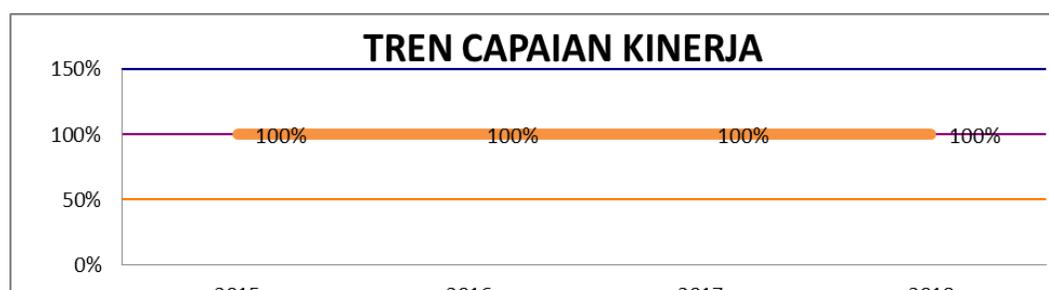
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan dan Strategi Diplomaas Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	1	1	1	1	1	100	-	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 tidak terdapat kegiatan yang mendukung IKK di atas. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaannya sudah dikerjakan di PPSDK. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 1 naskah yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 1 naskah yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 1 naskah yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1 naskah yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat bahan ajar BIPA dengan bersumber dari muatan lokal daerah yang akan dikirim ke Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis. Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah bahan ajar BIPA bisa mencapai target yang telah dikontrakkinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan

data dan melakukan pengolahan data, sehingga penyusunan bahan ajar BIPA yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan.



Sasaran #9 : Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu:

IKK# 9.1. “Layanan Dukungan Manajemen Eselon I”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	12	12	6	1	1	100	1	1	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 1 layanan yang sudah dihasilkan dari target 1 layanan yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 12 bulan layanan yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 12 bulan layanan yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 6 layanan yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1 layanan yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh yaitu:

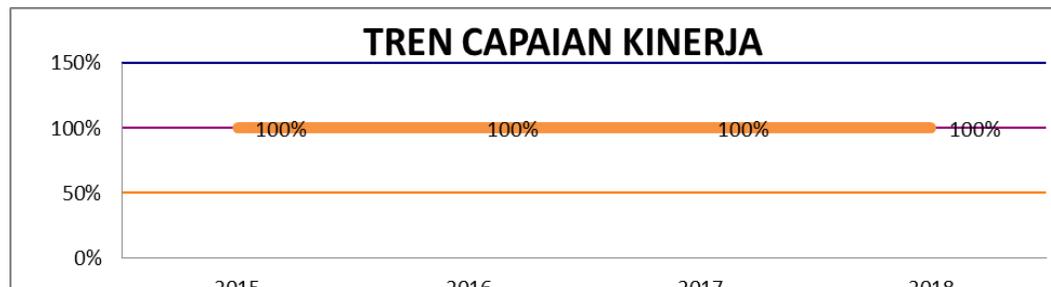
1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran.
2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan di Daerah.
3. Pengelolah Data dan Informasi.
4. Pengelolaan Keuangan.
5. Pengelolaan Kepegawaian.
6. Pengelolahan Rumah Tangga dan BMN.
7. Layanan Perpustakaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan SDM menjadi permasalahan yang utama
2. Sarana dan Prasarana yang masih kurang memadai sehingga tidak mampu menunjang tata kelola perkantoran dengan baik.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada
2. Melakukan koordinasi dengan pusat dan melakukan pengembangan diri untuk para pegawai.



IKK# 9.2. “Layanan Internal (Overhead)”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Internal (Overhead)	1	1	2	1	1	100	1	1	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 1 layanan yang sudah dihasilkan dari target 1 layanan yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 1 paket yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 12 paket yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 2 layanan yang ditargetkan, tahun 2018 realisasi sebesar 100% dari 1 layanan yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh yaitu:

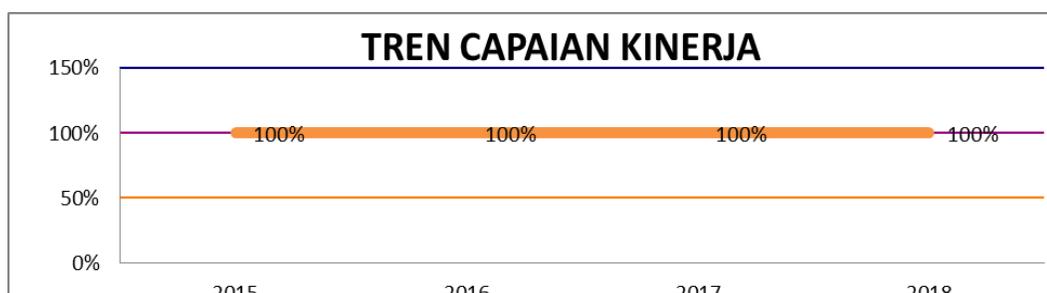
1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
2. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan SDM menjadi permasalahan yang utama dalam pengadaan barang/jasa

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga pengadaan barang/jasa bisa transparan dan akuntabel.



IKK# 9.3. “Layanan Perkantoran”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Perkantoran	12	12	12	1	1	100	12	12	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 12 layanan yang sudah dihasilkan dari target 1 layanan yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015 realisasi 100% dari 12 bulan layanan yang ditargetkan, tahun 2016 realisasi sebesar 100% dari 12 bulan layanan yang ditargetkan dan tahun 2017 realisasi 100% dari 12 bulan layanan yang ditargetkan, serta tahun 2018 realisasi sebesar 100 % dari 12 layanan yang ditargetkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh yaitu:

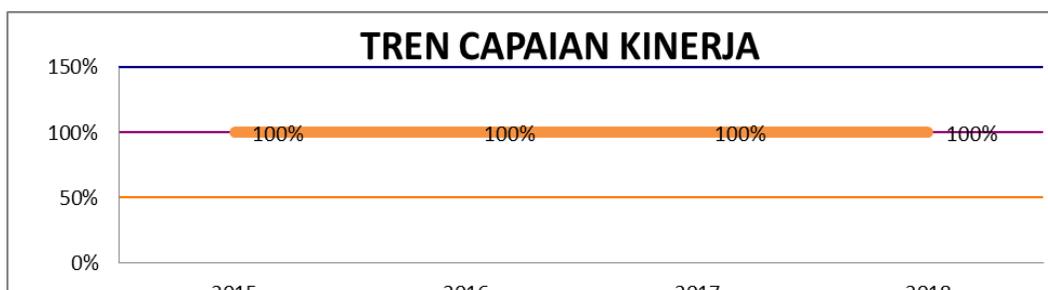
1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan.
2. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan SDM menjadi permasalahan yang utama
2. Sarana dan Prasarana yang masih kurang memadai sehingga tidak mampu menunjang tata kelola perkantoran dengan baik.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada
2. Melakukan koordinasi dengan pusat dan melakukan pengembangan diri untuk para pegawai.



B. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja

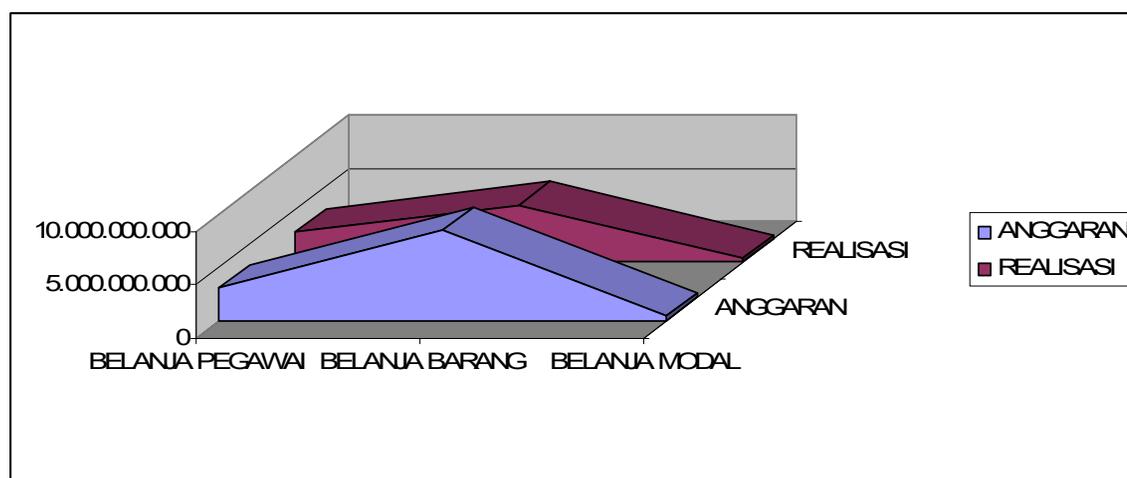
Pada tahun 2018 Balai Bahasa Jawa Timur mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp12.490.755.000,-** (dua belas milyar empat ratus sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran Balai Bahasa Jawa Timur per 31 Desember 2019 sebesar **Rp11.374.705.262,-** (sebelas milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima ribu dua ratus enam puluh duarupiah) dengan persentase sebesar **91,06%**.

Berikut alokasi dan realisasi anggaran perbelanja Balai Bahasa Jawa Timur

**Tabel Alokasi Dan Realisasi Anggaran Per Belanja
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019**

No	JENIS BELANJA	PAGU	Blokir	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	3.199.616.000	0	3.199.496.801	119.199	100.00
2	Barang	9.035.319.000	0	1.108.357.399	1.100.442.467	87.73
3	Modal	255.820.000	0	248.646.800	7.173.200	97.20
Total		12.490.755.000	0	11.374.705.262	1.149.441.952	91.06

**Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019**



2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2019

Seluruh alokasi anggaran Balai Bahasa Jawa Timur dialokasikan ke setiap output kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Output kegiatan merupakan sasaran suatu kegiatan keluaran (*output*) yang satu dengan keluaran (*output*) yang lainnya dapat dibedakan berdasarkan perbedaan keluaran sehingga besaran keluaran kegiatan tidak selalu merupakan penjumlahan dari besaran-besaran keluaran (*output*) dalam satu kegiatan.

Berikut ini rincian alokasi dan realisasi anggaran per output kegiatan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019.

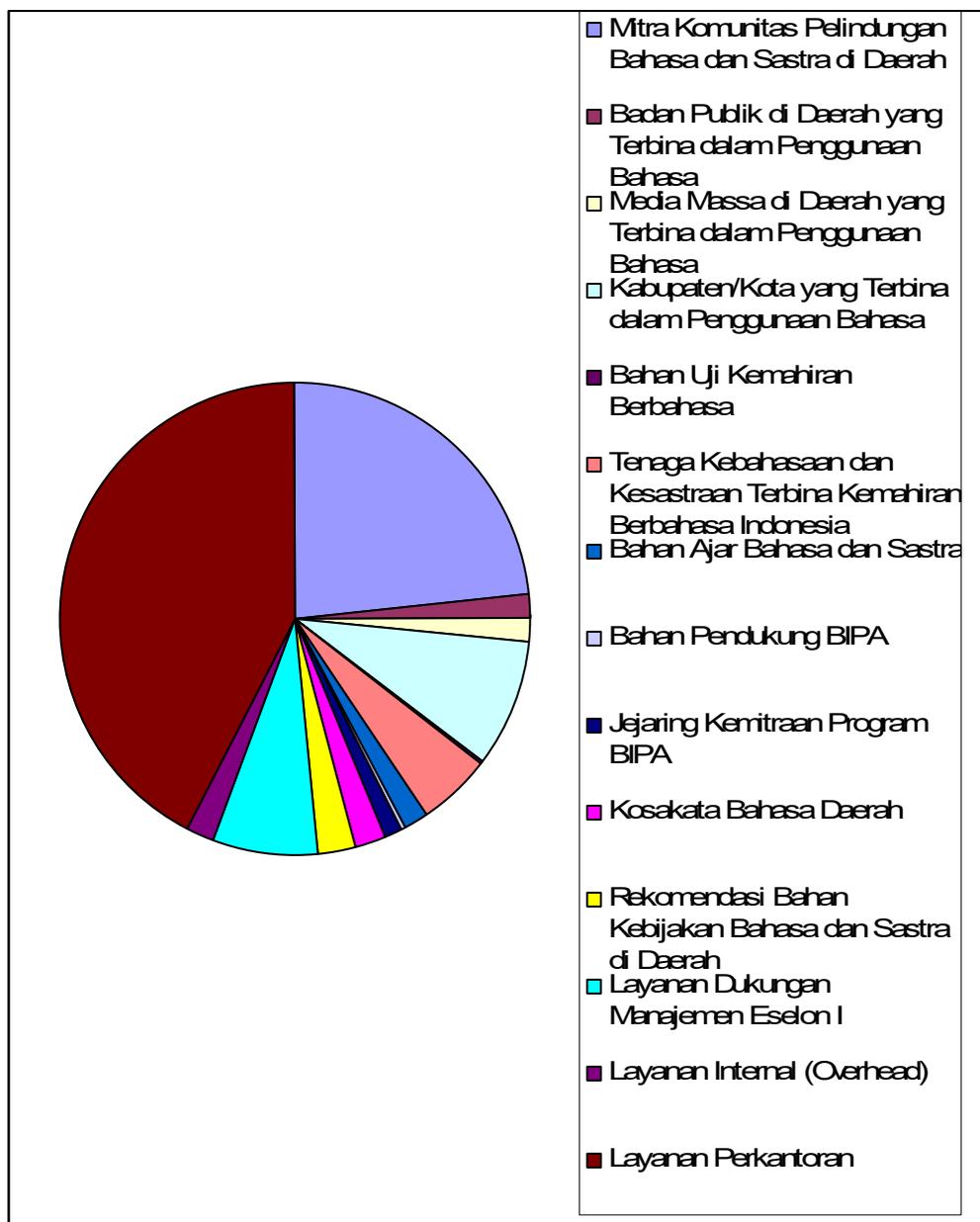
1. Output Mitra Komunitas Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah (5289.001), dengan jumlah anggaran Rp924.771.000,- terealisasi sebesar Rp902.327.618,- atau persentasenya sebesar 97.57%.
2. Output Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.002), dengan jumlah anggaran Rp427.890.000,- terealisasi sebesar Rp370.441.029,- atau persentasenya sebesar 86.57%.
3. Output Media Massa di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.003), dengan jumlah anggaran Rp427.890.000,- terealisasi sebesar Rp378.632.000,- atau persentasenya sebesar 88.49%.
4. Output Kabupaten/Kota yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.004), dengan jumlah anggaran Rp1.714.932.000,- terealisasi sebesar Rp1.237.181.500,- atau persentase sebesar 72.14%.
5. Output Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia (5289.006), dengan jumlah anggaran Rp1.031.740.000,- terealisasi sebesar Rp887.717.926,- atau persentasenya sebesar 86.04%.
6. Output Bahan Ajar Bahasa dan Sastra (5289.007), dengan jumlah anggaran Rp255.300.000,00,- terealisasi sebesar Rp223.096.000,- atau persentasenya sebesar 87.39%.
7. Output Jejaring Kemitraan Program BIPA (5289.009), dengan jumlah anggaran Rp145.890.000,- terealisasi sebesar Rp108.481.000,- atau persentasenya sebesar 74.36%.

8. Output Kosakata Bahasa Daerah (5289.010), dengan jumlah anggaran Rp352.208.000 terealisasi sebesar Rp277.325.999 atau persentasenya sebesar 78.74%.
9. Output Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah (5289.011), dengan jumlah anggaran Rp422.880.000 terealisasi sebesar Rp352.463.500 atau persentasenya sebesar 83.35%.
10. Output Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah (5289.012), dengan jumlah anggaran Rp1.879.563.000 terealisasi sebesar Rp1.828.610.866 atau persentasenya sebesar 97.29%.
11. Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal (5289.951), dengan jumlah anggaran Rp255.820.000,- terealisasi sebesar Rp248.646.8000,- atau persentasenya sebesar 97.20%.
12. Output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (5289.950), dengan jumlah anggaran Rp673.950.000,- terealisasi sebesar Rp614.864.219 atau persentasenya sebesar 91.23%.
13. Output Layanan Perkantoran (5289.994), dengan jumlah anggaran Rp3.977.921.000,- terealisasi sebesar Rp3.944.917.305,- atau persentasenya sebesar 99.17%.

**Berikut Tabel Alokasi Anggaran Per output
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019**

No	Output	PAGU	%
1	Mitra Komunitas Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	924.771.000	7.04
2	Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	427.890.000	3.43
3	Media Massa di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	427.890.000	3.43
4	Kabupaten/Kota yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	1.714.932.000	13.73
5	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.031.740.000	8.26
6	Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	255.300.000	2.04
7	Kosakata Bahasa Daerah	352.208.000	2.82
8	Jejaring Kemitraan Program BIPA	145.890.000	1.17
9	Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah	422.880.000	3.39
10	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	1.879.563.000	15.05
11	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	255.820.000	2.05
12	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	673.950.000	5.40
13	Layanan Perkantoran	3.977.921.000	31.85
Total		12.490.755.000	100

**Grafik Pagu Anggaran Per Output
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019**



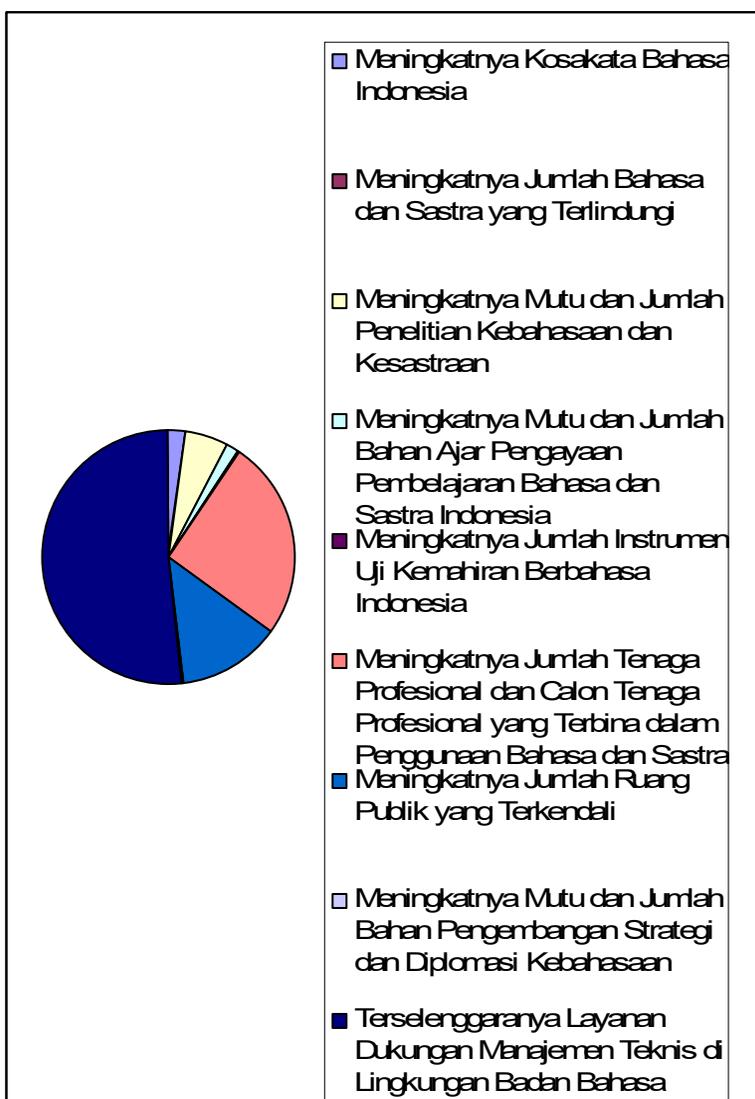
3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya adalah pendanaan yang cukup.

**Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019**

No	Output	PAGU	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	304.600.000	2.65
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	47.608.000	0.41
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	607.700.000	5.28
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	255.300.000	2.22
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	0	0.00
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.777.506.000	15.45
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	3.618.407.000	31.45
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	0	0.00
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	4.894.599.000	42.54
Total		11.505.720.000	100

**Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019**



Dari sisi capaian kinerja anggaran Balai Bahasa Jawa Timur mengalami hambatan ataupun kendala. Hal itu dapat diketahui dengan ketidaktercapaian target anggaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Capaian kinerja anggaran Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2019 sebesar 91.06% dari target kinerja anggaran sebesar 97.05%.

Kendala ataupun permasalahan ketidaktercapaian target kinerja anggaran tersebut disebabkan adanya efisiensi perjalanan. Akibat ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara maksimal

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2019 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK). Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan terutama pada dunia pendidikan. Laporan Kinerja ini merupakan penyampaian informasi capaian sasaran strategis dari program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur.

Oleh karena itu, Balai Bahasa Jawa Timur perlu memperhatikan beberapa hal penting dalam rangka mengatasi kendala pelaksanaan program ke depan, yaitu:

1. Ketersediaan sarana-prasarana yang baik dan memadai masih perlu terus ditingkatkan karena unsur ini merupakan penunjang yang sangat penting dari kinerja instansi secara maksimal, terutama yang berkaitan dengan peralatan penelitian lapangan, alat pengolah data hasil penelitian, dan sarana lainnya.
2. Peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga fungsional peneliti/ tenaga teknik sebagai ujung tombak peningkatan kinerja Balai Bahasa Jawa Timur perlu terus tingkatkan. Untuk pencapaian semaksimal mungkin dalam peningkatan SDM, perlu dilakukan kursus dan pelatihan yang lebih intensif, peningkatan mutu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta aktif mengikuti kegiatan ilmiah.
3. Dengan wilayah yang sangat luas dan tingkat kesulitan untuk menjangkaunya dan membutuhkan biaya yang mahal, perlu perhatian dalam kesesuaian anggaran sesuai dengan medan penelitian agar dapat dihasilkan percepatan dalam rangka memperoleh data di seluruh wilayah Jawa Timur.
4. Perlu lebih mengembangkan program yang bersifat *public participative research* di masa akan datang dengan model penelitian yang terfokus dan lebih mendalam pada satu periode tahun anggaran dengan penekanan *output* dan *outcomes* yang dapat ditindaklanjuti segera oleh Balai Bahasa Jawa Timur atau lembaga terkait;

5. Upaya kerja sama masih perlu dilakukan dengan kerja keras, karena pada umumnya pemangku kepentingan masih awam terhadap Balai Bahasa Jawa Timur. Karena itu, dalam upaya membangun program kemitraan butuh pemberian pemahaman pada tahap awal terutama mengenai “program pendukung” di tingkat UPT untuk memperlihatkan dampaknya bagi kepentingan mereka terhadap upaya penelitian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan di daerah.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Bahasa Jawa Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sidoarjo, Januari 2020

Ketua Tim Reviu



Dra. Titin Sumarni

NIP 196704131992032001